

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan secara rinci dalam bab IV untuk mengetahui pengaruh penerapan media *pop-up leaflet* yang mengadopsi teori van hiele terhadap kemampuan kognitif peserta didik serta untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil kemampuan kognitif peserta didik pada materi volume bangun ruang yang menggunakan media *pop-up leaflet* dengan yang tidak menggunakan media *pop-up leaflet*, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Penerapan media *pop-up leaflet* berpengaruh terhadap Kemampuan Kognitif pada materi volume bangun ruang di kelas V sekolah dasar berdasarkan hasil rata-rata Kemampuan Kognitif pada setiap aspek kognitif yang diukur saat melakukan kegiatan *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen. Rata-rata nilai hasil kegiatan *pretest* di kelas eksperimen yaitu sebesar 62.36 sedangkan nilai rata-rata *posttest* di kelas eksperimen yaitu sebesar 80.36. Nilai rata-rata tersebut mengalami pengingkatan sebesar 18.04. Peningkatan tersebut dapat dilihat pada nilai t, yaitu sebesar -19.177 dengan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0.000. nilai signifikansi yang telah diperoleh tersebut < 0.05, maka H_a diterima dan H₀ ditolak. Oleh karena itu. Hal tersebut menyatakan bahwa artinya terdapat pengaruh media pembelajaran *pop-up leaflet* terhadap Kemampuan Kognitif peserta didik kelas V pada pelajaran matematika materi volume bangun ruang.
2. Setelah pelaksanaan pembelajaran di kelas eksperimen dan kelas kontrol, didapatkan hasil bahwa terdapat perbedaan kemampuan Kemampuan Kognitif peserta didik yang menggunakan media *pop-up leaflet* dengan kemampuan Kemampuan Kognitif yang tidak menggunakan media *pop-up leaflet* pada materi volume bangun ruang di kelas V sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat pada hasil uji independent sample t-test yang telah dilakukan uji oleh peneliti antara nilai gain selisih skor *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan hasil uji perbedaan rerata menggunakan uji-t

menunjukkan bahwa diperoleh nilai t sebesar – 4.363 dengan nilai signifikansi (2-tailed) yaitu 0.000. nilai signifikansi yang telah diperoleh tersebut < 0.05, maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rerata antara *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Oleh karena itu, hal tersebut menyatakan bahwa Kemampuan Kognitif peserta didik yang menggunakan media *pop-up leaflet* lebih terlihat dibandingkan dengan Kemampuan Kognitif peserta didik yang tidak menggunakan media *pop-up leaflet*.

5.2 Implikasi

berdasarkan hasil pemaparan yang telah di sampaikan sebelumnya, penerapan media *pop-up leaflet* yang mengadopsi teori van hiele terhadap Kemampuan Kognitif siswa pada materi volume bangun ruang dapat lebih membantu dan meningkatkan kemampuan Kemampuan Kognitif serta pemahaman peserta didik dalam memahami penyaluran ilmu dari guru terhadap peserta didik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes Kemampuan Kognitif yang telah dicapai oleh peserta didik. Selain itu juga, bantuan melalui media pembelajaran *pop-up leaflet*, peserta didik dapat lebih antusias dan lebih aktif pada saat proses pembelajaran karena peserta didik menemukan hal baru pada proses pembelajarannya.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan, maka terdapat rekomendasi sebagai berikut.

- a. Penggunaan media pembelajaran yang bervariasi, seperti gambar, video, dan alat peraga, untuk meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik sangat diperlukan bagi seorang guru. Penggunaan penerapan media *pop-up leaflet* merupakan salah satu media penunjang untuk proses pembelajaran di kelas V sekolah dasar. Jika media *pop-up leaflet* diterapkan pada proses pembelajaran di sekolah, sekolah diharapkan menyediakan fasilitas sarana dan prasarana bagi guru, maka dapat berpengaruh pada perkembangan Kemampuan Kognitif peserta didik khususnya pada materi volume bangun ruang.
- b. Bagi Peneliti selanjutnya, media *pop-up leaflet* pada materi bangun ruang ini diharapkan dapat lebih dikembangkan secara lebih mendalam.

- c. Media *pop-up leaflet* ini diharapkan menjadikan motivasi bagi peserta didik dalam proses belajar tidak hanya dalam pembelajaran matematika, tetapi dalam pembelajaran lainnya juga